

PENGARUH MODAL DAN POTENSI PASAR TERHADAP KINERJA UMKM PETERNAK IKAN MAS DI DESA UJUNG SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG

Rosliati Br Sembiring¹⁾, Nur'ain Harahap²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Program Studi Manajemen

Email: rosefleursemb@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of capital and market potential on the performance of MSMEs of Goldfish Breeders in Ujung Serdang Village, Deli Serdang Regency, using quantitative descriptive methods. The sample used was 30 respondents as carp breeders in Ujung Serdang Village. Using a questionnaire spread, this research data was collected. The results obtained indicate that there is an influence of capital and market potential on the performance of MSME carp farmers in Ujung Serdang Village Deli Serdang Regency. By using the F test but the t test of the capital variable (x_1) has no effect. Referring to the Determinant test, the R Square value is 0.620, which means that the MSME performance variable (Y) can be explained by the capital variable (X_1), and the market potential (X_2) is 62%, while the remaining 38% can be explained by other variables that are not discussed in this research.

Keywords: Capital, market potential, MSME performance

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya riset ini guna mengetahui pengaruh modal dan potensi pasar terhadap kinerja UMKM Peternak Ikan Mas di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penggunaan sampel sebanyak 30 responden selaku peternak Ikan mas di Desa Ujung Serdang. Menggunakan penyebaran angket data penelitian ini dikumpulkan. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal dan potensi pasar terhadap kinerja UMKM peternak ikan mas di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang. Dengan menggunakan uji F namun uji t variabel modal (x_1) tidak berpengaruh. Mengacu pada uji Determinan Nilai R Square sebesar 0,620 yang artinya variabel kinerja UMKM (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel modal (X_1), dan potensi pasar (X_2) sebesar 62%, sedangkan sisanya 38% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam riset ini.

Kata kunci: Modal, potensi pasar, kinerja UMKM

1. Pendahuluan

Dalam hal penggerak roda ekonomi Deli Serdang didukung dengan berbagai sektor dan UMKM yang menuju kemandirian. Banyak pelaku UMKM di Deli Serdang bermunculan dengan pendampingan-
pendampingan yang berkelanjutan dari

pemerintah dan pihak-pihak institusi perguruan tinggi di Sumatera Utara. Salah satu UMKM yang paling banyak diminati masyarakat adalah budidaya dibidang peternakan dan budidaya.

Peternakan merupakan gerakan mereproduksi dan mengembangkan hewan untuk memperoleh keuntungan dan

konsekuensi dari yang dilakukan ini. Deli Serdang memiliki banyak sekali pembudidaya tambak, salah satunya budidaya Ikan Mas. Ikan Mas yang di Deli Serdang merupakan Ikan Mas konsumsi yang dilakukan pembesaran di kolam ataupun tambak. Ikan mas ini nantinya diperuntukkan untuk konsumsi rumah tangga dan ada juga dijual ataupun diperbesar guna kebutuhan kolam pancing sekitarnya. Para pelaku UMKM melirik ikan mas sebagai ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mudah mencari pangan alamnya. Salah satu desa yang memiliki banyak sekali peternak ikan mas adalah Desa Ujung Serdang. Desa Ujung Serdang terletak di Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Kinerja usaha adalah suatu tindakan administrasi yang memperlihatkan ukuran dari hasil yang diperoleh dalam melakukan sesuatu yang diperintahkan dan kewajiban sebagai kelebihan atau kekurangan yang terjadi. Modal sangat penting untuk menjalankan bisnis. Akibatnya, berbagai biaya diperlukan sebagai proporsi moneter dari bisnis yang dijalankan. Modal dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah atau dari lembaga keuangan.

Modal merupakan faktor utama dalam berusaha yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Besar kecilnya mempengaruhi perkembangan usaha dalam mencapai keuntungan. Untuk mewujudkan usaha, salah

satu aspek yang dibutuhkan adalah modal, dengan adanya modal menjadi bagian utama didalam berusaha. Modal yang diperlukan tidak hanya berbentuk cash, bisa saja dapat berupa keberanian, pengalaman, pengetahuan serta dibarengi dengan adanya teknologi

Potensi pasar merupakan titik awal untuk mempersiapkan perkiraan penjualan, dimana potensi pasar adalah penilaian pendapatan penjualan dari semua saluran pemasok di pasar. Potensi pasar dapat dikatakan populasi yang tertarik pada produk/layanan yang sedang dibuat atau ditawarkan oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain potensi pasar yaitu potensi kemampuan menghasilkan uang dari suatu usaha. Adapun data hasil dari observasi peneliti sebagai berikut:

Berdasarkan pra riset dari hasil observasi peneliti, Kinerja usaha menjadi faktor keberhasilan suatu usaha mampu berkembang dan semakin meningkat. Bagi para peternak Ikan Mas, masalah utamanya adalah keuntungan lebih sedikit dari biaya modal yang dikeluarkan. Artinya profit yang diinginkan para peternak kurang sebanding/signifikan dengan kerja keras mereka pada saat melakukan kegiatan usaha. Hal ini terkait pada pengelolaan modal usaha ataupun potensi pasar Ikan Mas di Deli Serdang. Kinerja usaha peternak semakin menurun dikarenakan modal yang dimiliki sebagai kebutuhan utama para peternak masih kurang untuk menjalankan

usaha sehingga membuat kinerja usaha akan belum maksimal serta potensi pasar yang tidak mendukung penjualan ikan mas dengan keuntungan sedikit sehingga kinerja peternak tidak dapat berkembang sehingga banyak peternak yang mengalih fungsikan tambaknya menjadi kolam pancing. Menyadari pentingnya pengaruh modal dan potensi pasar terhadap kinerja usaha untuk mendorong meningkatkan tanggungjawab UMKM peternak ikan mas dalam mewujudkan tujuan usaha.

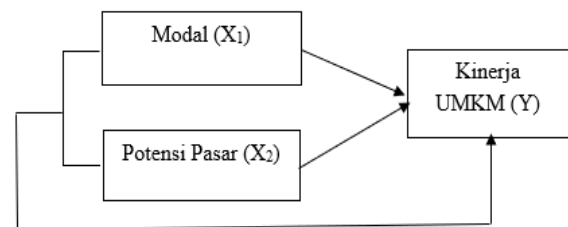
2. Tinjauan Pustaka

Aribawa (2016) menyebutkan bahwa kinerja UMKM adalah keluaran pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan dapat disudahi dengan usaha tunggal dalam organisasi dan dalam jangka waktu tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari usaha tersebut.

Modal adalah suatu yang diharapkan untuk mendukung tugas-tugas bisnis dari pendirian hingga aktivitas. Modal terdiri dari uang tunai dan pekerja Kasmir (2016). Ditimpali oleh Munawir (2014) yang menyatakan modal merupakan hak atau bagian dipunyai oleh yang memiliki organisasi dimana cenderung dalam posisi modal (modal saham), kelebihan dan keuntungan yang dimiliki atau nilai kelimpahan sumber daya yang diklaim oleh organisasi.

Potensi pasar yang seyogianya disebut dengan kesempatan pasar. Mengacu pada pendapat (Wulandari, 2015) merupakan tujuan pasar yang dapat diraih oleh faktor-faktor atau fasilitas yang dipunyai oleh perusahaan. Sesuai Luke dan Ferrell (2000), orientasi pasar dicirikan sebagai cara paling umum untuk memproduksi dan memberikan data sektor bisnis untuk motivasi membuat insentif yang lazim bagi pembeli. Matear, dkk (2002) berpendapat bahwa orientasi pasar harus terlihat sebagai pelaksanaan ide promosi.

Model rangka konseptual pada riset ini dapat digambarkan pada gambar 1. berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar di atas dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh modal terhadap kinerja UMKM peternak ikan mas di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang.
- Ha₂ : Diduga terdapat pengaruh potensi pasar terhadap kinerja UMKM peternak ikan mas di Desa Ujung

Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh modal dan potensi pasar terhadap kinerja UMKM peternak ikan mas di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dan kuesioner. Populasi dalam penelitian seluruh peternak ikan mas di Desa Ujung Serdang berjumlah 34 peternak. Teknik pengambilan sampel pada riset ini menggunakan *sampling* jenuh. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi menjadi yaitu seluruh peternak ikan mas yang berjumlah 34 peternak. guna mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus regresi berganda $Y = 4,813 + 0,168X_1 + 0,650X_2 + e$.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Uji Validitas

Untuk itu dilakukan hasil uji validitas kepada 30 orang responden diluar sampel penelitian didasarkan pada rumus kolerasi *product moment* dengan nilai r_{tabel} memakai

tingkat kepercayaan 95%, α dan $n=30$ dimana ($df= 30-3=27$) sebesar 0,381 maka, diperoleh hasil untuk r_{tabel} 0,381. Dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Lebih rinci, hasil uji validitas bisa diamati berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Modal (X₁)

Variabel	No pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil
Modal (X ₁)	Pernyataan 1	0,692	0,381	Valid
	Pernyataan 2	0,527	0,381	Valid
	Pernyataan 3	0,572	0,381	Valid
	Pernyataan 4	0,384	0,381	Valid

Sumber : Pengolahan Data tahun (2022)

Berlandaskan hasil uji pernyataan 1 hingga 4 untuk variabel modal (X₁) diputuskan seluruh pernyataan dinyatakan masuk dalam peringkat valid dikarenakan acuan nilai kolerasi ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Didapati nilai r_{hitung} paling tinggi pada pernyataan 1 (satu) bernilai 0,692 yang mana keluaran analisis r_{hitung} 0,692 > dari r_{tabel} 0,381 dan nilai paling rendah pada pernyataan 4 sebesar 0,384 yang mana hasil dari r_{hitung} 0,384 > dari r_{tabel} 0,381. Dari data perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian pada variabel modal (x₁) disimpulkan valid.

Tabel 2 Uji Validitas potensi pasar (X₂)

Variabel	No pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil
Potensi pasar (X ₂)	Pernyataan 1	0,386	0,381	Valid
	Pernyataan 2	0,656	0,381	Valid
	Pernyataan 3	0,649	0,381	Valid
	Pernyataan 4	0,773	0,381	Valid

Sumber : Pengolahan Data tahun (2022)

Berlandaskan hasil uji pernyataan 1 hingga 4 untuk variabel potensi pasar (X₂)

Vol. 3 No. 1 Bulan April – September 2022

diputuskan seluruh pernyataan dinyatakan masuk dalam peringkat valid dikarenakan acuan nilai kolerasi ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Didapatkan nilai paling tinggi pada pernyataan 4 (empat) bernilai sebesar 0,773 yang mana keluaran analisis r_{hitung} 0,773 > dari r_{tabel} 0,381 dan nilai paling rendah pada pernyataan 1 sebesar 0,386 didapati keluaran dari r_{hitung} 0,386 > dari r_{tabel} 0,381. Dari data perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian pada variabel potensi pasar disimpulkan valid.

Tabel 3. Uji Validitas kinerja UMKM (Y)

Variabel	No pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Kinerja UMKM (Y)	Pernyataan 1	0,388	0,381	Valid
	Pernyataan 2	0,697	0,381	Valid
	Pernyataan 3	0,572	0,381	Valid
	Pernyataan 4	0,719	0,381	Valid
	Pernyataan 5	0,466	0,381	Valid

Sumber : Pengolahan Data tahun (2022)

Berlandaskan hasil uji pernyataan 1 hingga 5 pada variabel kinerja UMKM (Y) diputuskan seluruh pernyataan dinyatakan masuk dalam peringkat valid dikarenakan acuan nilai kolerasi ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Didapati nilai r_{hitung} paling tinggi pada pernyataan 4 bernilai 0,719 yang mana keluaran analisis r_{hitung} 0,719 > dari r_{tabel} 0,381 nilai paling rendah pada pernyataan 1 sebesar 0,388 didapati keluaran dari r_{hitung} 0,388 > dari r_{tabel} 0,381. Dari data perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian pada variabel kinerja UMKM disimpulkan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengevaluasi keandalan angket yang dipergunakan maka dilaksanakan uji reliabilitas yang diacuankan pada koefisien *Cronbach Alpha*. Koefisien *Cronbach Alpha* memaknakan kolerasi antara skala yang dikerjakan dengan semua skala parameter yang ada menggunakan keyakinan tingkat kendala. parameter dapat diterima apabila koefisien *alpha* lebih tinggi dari 0,60. Menurut Sugiyono (2019).

Tabel 4. Variabel Modal (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,746	4

Sumber : Pengolahan Data tahun (2022)

Dilandaskan pada Keluaran uji reliabilitas yang mengacu pada tabel 4 didapati bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh pada variabel modal (X₁) angkanya lebih tinggi dari 0,60 dimana instrument tersebut reliable.

Tabel 5. Variabel potensi pasar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	5

Sumber : Pengolahan Data tahun (2022)

Dilandaskan pada Keluaran uji reliabilitas yang mengacu pada tabel potensi pasar (X₂) didapati bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh pada variabel potensi pasar (X₂) angkanya lebih tinggi dari 0,60 dimana instrument tersebut reliable.

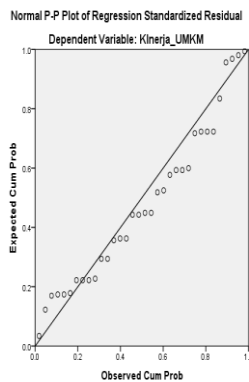
Tabel 6. Variabel kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,785	5

Sumber : Pengolahan Data tahun (2022)

Dilandaskan pada Keluaran uji reliabilitas yang mengacu pada tabel Kinerja UMKM (Y) didapati bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh pada variabel Kinerja UMKM (Y) angkanya lebih tinggi dari 0,60 dimana instrument tersebut reliable.

Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2022

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Dilihat dari Gambar 2 di atas, diketahui bahwa tampilan diagram adalah normal plot, sangat terlihat bahwa fokus menyebar di sekitar garis miring dan mengikuti setelah garis miring, ini menyiratkan bahwa informasi data memiliki distribusi normal.

Uji Regresi Linear

Dari hasil penyebaran kuesioner/angket dengan sampel 30 peternak sebagai responden menyimpulkan hasil analisis regresi berganda,

nilai koefisien konstanta (a) = 4,813 ini memperlihatkan bahwa harga konstan, dimana jika variabel modal (X₁), potensi pasar (X₂), jika nilainya 0 maka kinerja UMKM sebesar 4,813.

Koefisien (X₁) sebesar = 0,168, ini berarti variabel modal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, atau ringkasnya jika modal (X₁) ditingkatkan sebesar 1 %, oleh sebabnya kinerja UMKM juga ikut naik. Koefisien dengan angka positif dapat diartikan adanya hubungan positif antara variabel modal dengan kinerja UMKM, makin tinggi modal maka semakin meningkatnya kinerja UMKM. Koefisien b2 (X₂) sebesar = 0,650, ini berarti variabel potensi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, atau ringkasnya jika potesnsi pasar (X₂) ditingkatkan, sebesar 1%, maka kinerja UMKM akan menaik. Koefisien dengan angka positif artinya berlaku adanya tautan positif antara potensi pasar dengan kinerja UMKM.

Uji Hipotesis Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.813	2.333		2.063	.048	
	Modal	.168	.126	.175	1.332	.193	.711
	Potensi pasar	.650	.125	.680	5.178	.000	.711

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

Sumber : Data diolah tahun 2022

Pengujian variabel modal (X₁) terhadap

Vol. 3 No. 1 Bulan April – September 2022

kinerja UMKM (Y) Diketahui nilai $t_{hitung} 1,332 < t_{tabel} 1,690$, sehingga dapat ditarik simpulan variabel modal (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Pengujian variabel potensi pasar (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 5,178 > t_{tabel} 1,690$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel potensi pasar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji Simultan (uji F)

Dalam menilai hipotesis yang ditetapkan apakah diambil atau tidak dipergunakan statistic F(uji-F). Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikan dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.424	2	19.712	25.319	.000 ^b
	Residual	24.135	31	.779		
	Total	63.559	33			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
 b. Predictors: (Constant), Potensi pasar, Modal

Sumber: Pengolahan data tahun 2022

Dilandaskan pada tabel 8 angka signifikan untuk variabel modal (X_1), potensi pasar (X_2) secara simultan terdapat pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25.319 > F_{tabel} 2,88$. Dari data perhitungan tersebut dapat dinyatakan

bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal (X_1), potensi pasar (X_2) secara simultan terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menafsirkan tingkat pengaruh modal (X_1), potensi pasar (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y) peternak ikan mas di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang. Dapat di tinjau pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji R square (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
1	.788 ^a	.620	.596	.882	Sig. F Change .000

a. Predictors: (Constant), Potensi pasar, Modal
 b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Pengolahan data tahun 2022

Dilandaskan pada tabel 9. Bisa diperhatikan bahwa $R = 0,788$ berarti hubungan antara modal (X_1), potensi pasar (X_2) terhadap kinerja pasar (Y) sebesar 78,8%, maknanya hubungannya kuat. Nilai $R Square$ sebesar 0,620 berarti 62% variabel kinerja UMKM pembelian (Y) yang dapat dijelaskan oleh faktor modal (X_1), potensi pasar (X_2), kemudian 38% dari kelebihanannya dapat dinyatakan oleh elemen-elemen lain yang tidak di ulas disini.

4.2. Pembahasan Penelitian

Pada riset ini didapati data menggunakan cara yaitu wawancara, kuesioner atau pembagian angket, pada UMKM peternak ikan mas di Desa Ujung serdang Kabupaten

Vol. 3 No. 1 Bulan April – September 2022

Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal dan potensi pasar terhadap kinerja UMKM Peternak Ikan Mas di Desa Ujung serdang Kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis dan data Kuantitatif dengan total sampel yang berjumlah 30 orang peternak ikan mas di desa Ujung serdang. mengacu pada keluaran penelitian yang telah dilaksanakan, maka bisa diambil pengetahuan bahwa pengaruh modal dan potensi pasar terhadap kinerja UMKM Peternak Ikan Mas di Desa Ujung serdang Kabupaten Deli Serdang dapat digunakan regresi linear berganda dimana menunjukkan bahwa perhitungan nilai koefisien konstanta (a) = 4,813 ini menunjukkan bahwa harga konstan, dimana jika variabel modal (X_1), potensi pasar (X_2), jika nilainya 0 maka kinerja UMKM sebesar 4,813. Nilai koefisien (X_1) sebesar = 0,168, ini berarti variabel modal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, atau bahasa lainnya yaitu jika modal (X_1) ditingkatkan sebesar 1 %, maka kinerja UMKM juga akan meningkat. Koefisien bernilai positif artinya terjadi korelasi positif diantara variabel modal dengan kinerja UMKM, semakin meningkat modal maka semakin meningkatnya kinerja UMKM. nilai koefisien b_2 (X_2) sebesar = 0,650, ini berarti variabel potensi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, atau dengan

kata lain jika potesnsi pasar (X_2) ditingkatkan, sebesar 1%, maka kinerja UMKM akan meningkat. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara potensi pasar dengan kinerja UMKM. Maka persamaan regresi berganda dapat di simpulkan $Y = 4,813 + 0,168X_1 + 0,650X_2 + e$

Berdasarkan perhitungan Uji F dapat disimpulkan bahwan nilai F_{hitung} dari semua variabel bebas modal dan potensi pasar memiliki nilai $F_{hitung} 25.319 > F_{tabel} 2,88$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui hipotesis yang menyatakan variabel (X_1), (X_2), terhadap variabel (Y) maka di buktikan Uji t, dapat diketahui dari variabel modal (X_1) terhadap kinerja UMKM (Y) dimana $t_{hitung} 1,332 < t_{tabel} 1,690$ yaitu tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Ini artinya jika variabel modal tidak berpengaruh pada kinerja UMKM.

Variabel potensi pasar (X_2) terhadap variabel kinerja UMKM dimana $t_{hitung} 5,178 > t_{tabel} 1,690$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel potensi pasar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Untuk meninjau tingkat besaran andil variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memakai rumus Uji Determinan maka diketahui R Square Nilai R Square sebesar 0,620 atau sebesar 62%. Dimana model analisis

Vol. 3 No. 1 Bulan April – September 2022

koefisien determinasi dalam penelitian yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 62 % variabel kinerja UMKM (Y) yang dapat dijelaskan oleh faktor modal (X_1), potensi pasar (X_2), kemudian 38% dari kelebihanannya dapat dinyatakan oleh elemen-elemen lain yang tidak di ulas disini.

Adapun hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, Anggraini, dkk (2014) dan juga yang diteliti oleh Syarifah, dkk (2020) dengan judul Pengaruh modal manusia dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa variabel modal dan orientasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, secara simultan dan parsial.

5. Kesimpulan dan saran

5.1. Kesimpulan

1. Modal (X_1), potensi pasar (X_2) memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM Peternak Ikan Mas di Desa Ujung Serdang Kabupaten Deli Serdang.
2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda memiliki nilai konstan (a) 4,813, koefisien b_1 sebesar 0,168 X_1 , nilai b_2 sebesar 0,650 X_2 sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 4,813 + 0,168X_1 + 0,650X_2 + e$. Artinya modal dan potensi pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

UMKM dengan kata lain jika nilai koefisien bernilai maka artinya terjadi korelasi positif antara variabel modal dan potensi pasar terhadap kinerja UMKM.

3. Hasil Uji Simultan (F) menerangkan bahwa perhitungan Uji F dari variabel modal (X_1) dan potensi pasar (X_2) memiliki nilai $F_{hitung} 25.319 > F_{tabel} 2,88$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Hasil dari Uji Determinan Nilai R Square sebesar 0,620 atau sebesar 62% dimana model analisis yang dipakai mampu menjelaskan sebesar 62% variabel kinerja UMKM (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel modal (X_1), dan potensi pasar (X_2), kemudian 38% dari kelebihanannya dapat dinyatakan oleh elemen-elemen lain yang tidak di ulas disini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. UMKM Peternak Ikan mas Desa Ujung Serdang diharapkan lebih memperhatikan peluang pasar yang ada untuk penawaran ikan mas dalam permintaan pasar.
2. Diharapkan pemerintah memberikan penyuluhan yang rutin agar desa ujung

Vol. 3 No. 1 Bulan April – September 2022

serdang sebagai contoh UMKM peternak ikan mas.

3. Diharapkan para UMKM peternak ikan mas dapat memperluas daerah pemasarannya ke daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah', *Siasat Bisnis*, 20(1), pp. 1– 13.
- Ina syarifah, dkk (2020) Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar Dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 23 No. 1 April 2020, 69 - 96
- Kasmir (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Lukas, B.A., and Ferrell, O.C. (2000). "The Effect of Market Orientation on Product Innovation," *Journal of Academy of Marketing Science*, 239-247.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Pristi Wulandari, Salfira. (2015). "Pengaruh Modal, potensi pasar dan inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung". Skripsi Fakultas Ekonomi, UNP Kediri.
- Matear, S., P. Osborne, T. Garrett and B.J. Gray .2002. How does Market Orientation Contribute to

service Firm performance? An Examination of alternative Mechanism. *European Journal of marketing*. Vol. 36. No. 9/10 p. 1058-1075

- Anggraini, Nia; Marnis; samsir.2014. Strategi Orientasi Pasar, Inovasi, Dan Orientasi Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Industri Jasa Salon Kecantikan Dan Spa Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. Tahun IV No.12, Juli 2014 : 295-310